

STANDAR MINIMAL KESEJAHTERAAN UNTUK BABI

Standar Minimal Kesejahteraan untuk Babi yang tercantum berikut meliputi persyaratan kesejahteraan utama khusus untuk babi. Prinsip-Prinsip Standar Minimal Kesejahteraan harus dibaca bersama dengan Standar Minimal Kesejahteraan untuk Sapi Pedaging karena prinsip-prinsip tersebut memerinci persyaratan umum yang berlaku untuk semua hewan ternak.

Tentang Inisiatif FARMS dan Standar Minimal Kesejahteraan

Inisiatif Standar Minimal Kesejahteraan Hewan Ternak (FARMS/Farm Animals Responsible Minimum Standards) bertujuan agar lembaga-lembaga keuangan mampu mendorong dan mendukung produsen daging, susu, dan telur, serta perusahaan lain dalam rantai pasok, agar memenuhi Standar Minimal Kesejahteraan dalam hal pemeliharaan, pengangkutan, dan pemotongan hewan ternak. Inisiatif FARMS disusun oleh sekelompok organisasi perlindungan hewan dunia. Standar Minimal Kesejahteraan didasarkan pada prinsip sejumlah kerangka global dan mencerminkan masukan dari berbagai organisasi perlindungan hewan dan organisasi sertifikasi kesejahteraan hewan.

Standar Minimal Kesejahteraan untuk Babi

Risiko Kesejahteraan 1: Keterbatasan Ruang

Standar Mitigasi 1:

- 1.1 Kandang satuan berupa kerat atau wadah jeruji sempit untuk babi bunting tidak boleh digunakan.
- 1.2 Induk yang sudah berhenti menyusui dan belum beranak lagi serta babi dara harus dikandangkan secara berkelompok, dan hanya boleh ditempatkan dalam kerat atau wadah satuan selama maksimal empat hari setelah inseminasi. Tiap induk dan babi dara harus diberi ruang gerak seluas minimal 3 m².
- 1.3 Kandang khusus untuk beranak berupa wadah jeruji tidak boleh digunakan.
- 1.4 Jika diperlukan, induk boleh ditempatkan sementara dalam wadah jeruji satuan selama maksimal tiga hari pertama setelah melahirkan untuk mengurangi risiko anak-anak babi tertindih.
- 1.5 Babi yang sedang disapih, digemukkan, dan yang sudah siap dipotong harus dikandangkan secara berkelompok.
- 1.6 Harus ada ruang yang cukup bagi semua babi untuk berdiri, meregangkan tubuh, berputar, duduk, berinteraksi sosial, dan/atau berbaring dengan nyaman di saat bersamaan dengan penetapan area khusus untuk tidur, makan, beraktivitas, serta kencing dan membuang kotoran.
- 1.7 Ukuran ruang harus cukup untuk mencegah babi saling menggigit ekor. Ukuran ruang minimal untuk membesarkan babi dicantumkan dalam Tabel 1. Setidaknya dua pertiga luas ruang yang disediakan harus diberi alas tidur demi kesejahteraan babi yang lebih baik. Namun, akan lebih baik jika alas tidur diberikan di tiga perempat luas ruang. Perhatikan bahwa ruang yang lebih luas mungkin diperlukan untuk mencegah babi saling menggigit ekor.

Bobot Babi (kg)	Total Luas Ruang Minimal (m ²)
Hingga 15 kg	0,42
16-25 kg	0,56
26-50 kg	0,65
50-100 kg	0,93

Risiko Kesejahteraan 2: Lingkungan yang Seadanya dan Tidak Sesuai

Standar Mitigasi 2:

- 2.1 Fasilitas berupa bahan pengaya harus disediakan di semua tahap perkembangan babi di peternakan agar babi dapat mengulik-ngulik, bermain, dan tidur dengan layak.
- 2.2 Bahan pengaya harus dapat dicerna, dapat dikunyah, dapat dihancurkan, berbau, harus diperbarui secara berkala untuk mempertahankan rasa ingin tahu babi, dapat dijangkau oleh semua babi, bersih, dan higienis.
- 2.3 Tergantung kondisi iklim, alas tidur, seperti jerami, sangat dianjurkan untuk meningkatkan kenyamanan suhu dan fisik babi.
- 2.4 Lantai tidak boleh seluruhnya berupa lantai kisi atau berselat; setidaknya 50% lantai harus padat.

Risiko Kesejahteraan 3: Ransum yang Tidak Sesuai

Standar Mitigasi 3:

- 3.1 Untuk mencegah kelaparan dan masalah pencernaan, babi dara dan induk yang sedang dibiakkan dan sedang dalam masa pemberian ransum terbatas harus diberi pakan hijauan berserat kasar tinggi dalam jumlah yang cukup, mis., jerami, selain ransum harian yang kaya energi.

Risiko Kesejahteraan 4: Prosedur yang Menyiksa

Standar Mitigasi 4:

- 4.1 Pemotongan ekor tidak boleh dilakukan secara rutin.
- 4.2 Pemotongan ekor hanya boleh dilakukan sebagai upaya terakhir jika semua upaya mitigasi faktor risiko gagal mencegah perilaku saling menggigit ekor.
- 4.3 Produsen harus memiliki rencana pengelolaan untuk mencegah dan mengatasi perilaku saling menggigit ekor tanpa bergantung pada prosedur pemotongan ekor.
- 4.4 Pengebirian dengan proses bedah tidak boleh dilakukan.
- 4.5 Alih-alih, produsen harus menerapkan imunokastrasi atau membesarkan babi pejantan normal.
- 4.6 Pemotongan atau penumpulan gigi tidak boleh dilakukan secara rutin.
- 4.7 Pemotongan atau penumpulan gigi hanya boleh dilakukan sebagai upaya terakhir jika semua upaya lain untuk mencegah luka pada induk dan anak babi lain tidak membuahkan hasil.
- 4.8 Produsen harus memiliki rencana pengelolaan untuk mencegah dan mengatasi anak-anak babi melukai induk atau anak babi lain tanpa bergantung pada proses pemotongan atau penumpulan gigi.

Risiko Kesejahteraan 5: Pembiakan dan Genetika

Standar Mitigasi 5:

- 5.1 Produsen tidak boleh menerapkan pembiakan selektif terhadap induk untuk meningkatkan jumlah anak sehingga melebihi kapasitas induk dalam membesarkan anak babi.

Risiko Kesejahteraan 6: Penyapihan Dini

Standar Mitigasi 6:

- 6.1 Anak babi tidak boleh disapih sebelum berumur 28 hari atau lebih.

Risiko Kesejahteraan 7: Pengangkutan

Standar Mitigasi 7:

- 7.1 Durasi pengangkutan jalur darat harus dibatasi maksimal 8 jam.
- 7.2 Pengangkutan babi lewat laut harus didampingi oleh dokter hewan dan harus mencapai tujuan dalam waktu 24 jam.
- 7.3 Babi yang akan melakukan perjalanan harus dalam keadaan sehat.
- 7.4 Babi yang tidak bisa berjalan tidak boleh diangkut, kecuali guna mendapat perawatan dokter hewan.
- 7.5 Babi yang tidak bisa berjalan tidak boleh diseret dengan ditarik kaki, kepala, atau ekornya, dan hanya boleh dipindahkan jika ditarik menggunakan alat khusus.
- 7.6 Tongkat lancip atau berlistrik tidak boleh digunakan saat menangkap, memuat, membongkar muat, atau menggiring babi.
- 7.7 Gunakan “papan babi” yang rata, alih-alih tongkat, untuk menggiring babi.

Risiko Kesejahteraan 8: Pemotongan

Standar Mitigasi 8:

- 8.1 Fasilitas untuk menangani dan mengekang babi harus mempertimbangkan ukuran dan umur hewan, serta dirancang, dibuat, dan dirawat untuk meminimalkan stres dan risiko cedera.
- 8.2 Sebelum dipotong, babi harus dibuat pingsan menggunakan metode yang tidak menyiksa, agar pingsan seketika hingga pemotongan selesai, atau jika babi dibuat tidak sadarkan diri secara bertahap, proses tersebut harus tidak menyiksa.
- 8.3 Gas CO₂ konsentrasi tinggi tidak boleh digunakan untuk pemingsanan.

Risiko Kesejahteraan 9: Kepatuhan dan Transparansi

Standar Mitigasi 9:

- 9.1 Tunjukkan kepatuhan terhadap standar di atas melalui audit tahunan oleh pihak ketiga dan laporan publik tahunan mengenai progres menuju komitmen ini.